

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Grand Teori

a. *Signalling theory*

Signalling theory (teori sinyal) merupakan sinyal-sinyal informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah akan berinvestasi atau tidak pada perusahaan yang menjadi fokus bagi investor.¹ Teori sinyal merupakan sinyal yang berasal dari kebijakan manajemen yang diharapkan dapat memberikan sinyal kepada investor (sebagai pihak eksternal) tentang prospek perusahaan dan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.²

Teori sinyal menjelaskan kepada pihak yang berkepentingan untuk menerima informasi laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Asumsi ini didasarkan pada adanya informasi asimetris, yaitu kondisi pihak yang memiliki informasi mungkin tidak diketahui oleh pihak lain.³

Teori sinyal mengasumsikan manajemen memiliki informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang mungkin tidak diketahui investor dan dia juga tertarik untuk memaksimalkan keuntungannya.⁴ Informasi dalam

¹ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 2, no. 2 (2018): 208.

² Zarah Puspitaningtyas, “Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange”, *Investment Management and Financial Innovations*, 16, no. 2 (2019): 68.

³ Zarah Puspitaningtyas, “Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange”, *Investment Management and Financial Innovations*, 16, no. 2 (2019): 68.

⁴ Zarah Puspitaningtyas, “Empirical Evidence of Market Reactions Based on Signaling Theory in Indonesia Stock Exchange”, *Investment Management and Financial Innovations*, 16, no. 2 (2019): 68.

atau biasa disebut *inside information* merupakan kebijakan strategi, manajemen, rencana manajemen, yang dirahasiakan, pengembangan produk, dan sebagian yang tidak tersedia secara publik akhirnya akan di publikasi melalui statemen keuangan.

Dalam teori sinyal yang telah dipaparkan data tersebut memiliki hubungan terhadap publikasi laporan keuangan yang di keluarkan perusahaan. Terdapat informasi sebagai sinyal baik atau sinyal buruk, jika EPS dan ROE meningkat maka informasi tersebut dapat di kategorikan sebagai sinyal baik. Sebaliknya jika laporan keuangan tersebut menurun maka informasi tersebut dapat di kategorikan sinyal buruk. Rasio keuangan yang meningkat justru akan memberikan sinyal buruk dan apabila menurun memberikan sinyal baik yakni rasio PER, PBV, dan DER.

b. *Graham Screener*

Benjamin graham merupakan sosok pertama kali yang memperkenalkan value investing dengan membeli harga saham di bawah harga wajarnya. Dollar cost averaging adalah konsep investasi yang cocok untuk saham berkinerja kuat.⁵

Benjamin Graham mempunyai strategi berinvestasi saham yakni tidak peduli sebanyak orang yang ingin membeli saham, yang terpenting adalah harus membeli saham jika hal tersebut cara yang murah untuk membeli bisnis tersebut.⁶ Konsep investasi dari Benjamin Graham adalah membeli saham pada harga yang *undervalue* (murah) tetapi mempunyai nilai yang tinggi di bandingkan harga sahamnya atau biasa di sebut *undervalue*.

Strategi *value investing* oleh Benjamin Graham menjadi alternatif untuk mencari perusahaan yang berfundamental kuat dan tidak spekulatif dengan metode

⁵ Benjamin Graham, *The Intelligent Investor*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi): 3.

⁶ Benjamin Graham, *The Intelligent Investor*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi): 205.

graham screening.⁷ Benjamin Graham mempunyai kriteria saham dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Price book Value*, dan *Debt to Equity Ratio*.⁸

Pendekatan *screening* saham untuk memisahkan perusahaan yang berfundamental kuat dan lemah. *Screening* saham bertujuan untuk memilih sampel dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk mengetahui perusahaan yang berfundamental kuat.

Dalam Piotroski dikutip dalam Sitorus menunjukkan kurang dari 44% perusahaan yang memiliki *Book to Market* yang tinggi mendapatkan *market-adjusted return* yang positif. Piotroski menyarankan untuk memisahkan perusahaan yang kuat dan lemah untuk mendapatkan *abnormal return*.⁹

Metode *graham screening* cocok digunakan untuk memilih saham yang berfundamental kuat. Pemilihan sampel dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) agar dapat memilih emiten yang mempunyai pondasi yang kuat. Di harapkan dengan pemilihan sampel perusahaan dapat memberikan *market-adjusted return* yang positif dan mendapatkan *abnormal return*.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil kinerja perusahaan yang dapat memberikan evaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan.¹⁰ Rasio keuangan dapat di kategorikan dalam 6 kelompok utama, diantaranya:

⁷ Frangky Yosua Sitorus and Posma Sariguna Jiohson Kennedy Hutasoit, "Pengaruh EPS Dan Return Saham Terhadap IHSG BEI Menggunakan Value Investing Dari Benjamin Graham," *Fundamental Management* 2, no. 1 (2017): 16.

⁸ Benjamin Graham, *The Intelligent Investor*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi): 464-465.

⁹ Frangky Yosua Sitorus and Posma Sariguna Jiohson Kennedy Hutasoit, "Pengaruh EPS Dan Return Saham Terhadap IHSG BEI Menggunakan Value Investing Dari Benjamin Graham," *Fundamental Management* 2, no. 1 (2017):18.

¹⁰ 54

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar dari perusahaan. Rasio yang termasuk adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan rasio modal kerja.¹¹

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini membandingkan tingkat utang perusahaan dengan tingkat perusahaan dengan aset, ekuitas, dan pendapatannya untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat membayar utang jangka panjang beserta bunganya. Rasio yang termasuk adalah *debt to equity ratio*, *debt assets ratio*, dan rasio kecukupan bunga.¹²

c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio yang termasuk adalah *profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *return on capital employed*, dan *gross margin ratio*.¹³

d. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi berguna untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba. Rasio yang termasuk efisiensi adalah rasio perputaran aset, rasio perputaran persediaan, dan penjualan persediaan.¹⁴

e. Cakupan Rasio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran bunga dan kewajiban lain yang terkait dengan utangnya. Rasio perolehan bunga dan

¹¹ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 54-55

¹² Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 55

¹³ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 55

¹⁴ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 55

rasio cakupan layanan utang adalah yang termasuk rasio cakupan.¹⁵

f. Rasio Prospek Pasar

Rasio ini menentukan prospek kinerja dari perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari investasi dan untuk memprediksi tren saham di masa depan. Rasio yang termasuk adalah *dividend yield*, rasio P/E, laba per saham, nilai buku, dan rasio pembayaran deviden.¹⁶

3. Pasar Modal

a. Definisi Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak penjual dan pembeli, perusahaan yang menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan digunakan untuk tambahan kas atau memperkuat modal perusahaan.¹⁷

Menurut Aziz, Minarti, dan Nadir menjelaskan bahwa pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen investasi jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, seperti saham, reksadana, surat utang, instrumen derivatif, dan instrumen lainnya.¹⁸

b. Produk yang diperdagangkan di Pasar Modal

Saham menjadi produk yang sering di transaksikan di pasar modal, dan memang tujuan utama keberadaan pasar modal suatu negara memperdagangkan saham. Selain saham ada beberapa produk yang ada di pasar modal yakni berbagai jenis surat berharga lainnya, di antaranya:

1. Surat pengakuan hutang
2. Surat berharga komersial
3. Obligasi

¹⁵ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 55

¹⁶ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020): 56

¹⁷ Irham Fahmi, *Pengantar Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 36.

¹⁸ Aneu Lutfiana, R. Deni Muhammad Danial, and Dicky Jhoansyah, "Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Menggunakan Metode Price Earning Ratio," *EKOBIS* 20, no. 2 (2019): 3.

4. Tanda bukti hutang
5. Unit penyertaan kontrak investasi kolektif
6. Kontrak berjangka atas efek
7. Setiap derivatif dari efek, seperti bukti *Right*, *Warrant*, dan Opsi.
8. Efek beragun aset
9. Sertifikat penitipan efek Indonesia.¹⁹

4. Saham

a. Definisi Saham

Saham merupakan bukti penyertaan modal pemilik dana dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.²⁰ Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal pada perusahaan yang tercantum jelas nama perusahaan, nilai nominal, dan di ikuti hak dan kewajiban.²¹

b. Jenis-jenis Saham

Menurut Fahmi investasi di saham terdapat 2 jenis klasifikasinya, di antaranya sebagai berikut:

1. Saham Biasa (*common stock*)

Saham biasa (*common stock*) merupakan surat berharga yang di jual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) di mana pemegang sahamnya di beri hak pembagian keuntungan perusahaan atau dividen atas pembagian keuntungan dari perusahaan, mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta mempunyai hak untuk membeli *right issue*.²²

2. Saham Istimewa (*preference stock*)

Saham Istimewa (*preference stock*) merupakan surat berharga perusahaan yang

¹⁹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 57.

²⁰ Bursa Efek Indonesia, "Indeks". idx.co.id. di akses pada 22 Maret 2021 pukul 11.32 WIB

. <https://www.idx.co.id/produk/indeks>

²¹ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 81.

²² Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 81.

menjelaskan nilai nominal di mana pemegangnya akan memperoleh dividen tetap setiap triwulan (tiga bulanan).²³

c. Keuntungan Investasi Saham

Bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan yang dapat di terima oleh pemegang saham, yaitu:

1. Memperoleh dividen dari laba yang di hasilkan perusahaan
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan dari selisih harga beli di harga rendah dan di jual pada harga yang tinggi.
3. Memiliki hak suara pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada saham jenis *common stock*.²⁴

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil kerja dari akuntan dalam melaporkan realitas perusahaan.²⁵ Laporan keuangan merupakan sarana bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan, laba perusahaan, dan lainnya. Bentuk dan isi laporan keuangan disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Bapepam.

b. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berfungsi untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Terdapat empat jenis laporan keuangan di sesuaikan peruntukannya, di antaranya sebagai berikut:

- a) Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, utang, dan ekuitas (modal) pada periode waktu tertentu.

²³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 81.

²⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 86.

²⁵ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019): 4.

- b) Laporan laba-rugi merupakan laporan keuangan yang menjelaskan kinerja yang tercermin dari laba yakni selisih dari pendapatan dan biaya.
- c) Laporan arus kas merupakan laporan yang menjelaskan kegunaan kas perusahaan baik saat memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi dalam periode tertentu.
- d) Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang melaporkan perubahan ekuitas baik dari laba, pembagian dividen dan pengaruh perubahan komposisi modal.²⁶

6. *Value Investing*

Value investing merupakan strategi berinvestasi pada saham-saham yang harga pasarnya di bawah harga wajar atau dikenal dengan *value stock*.²⁷

Value investing merupakan cara untuk membeli saham di harga yang murah (*undervalue*). Banyak perusahaan yang terlalu di hargai mahal oleh pasar, sehingga perlu suatu metode untuk memilih saham pada harga murah.

7. Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indeks yang di dalamnya tercatat semua saham syariah Indonesia. ISSI merupakan penggambaran kinerja pergerakan harga saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK.²⁸

OJK melakukan seleksi ulang pada sebanyak dua kali dalam setahun pada bulan Mei dan November,

²⁶ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019): 4.

²⁷ Andre Prasetya Willim, “Analisis Komparatif Tingkat Pengembalian Value Stock dan Growth Stock di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis* 1, no. 1(2019): 14

²⁸ Bursa Efek Indonesia, “Indeks Saham Syariah”. [idx.co.id](https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/). di akses pada 14 Juni 2021 pukul 11.11 WIB. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

sesuai dengan jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Perhitungan indeks ISSI mengikuti metode perhitungan indeks BEI lainnya, dengan cara menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dan menggunakan tahun dasar perhitungan Desember 2007.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu. Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol 9, No 2, Tahun 2020	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return on Assets</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable <i>Earning Per Share</i> dan <i>Return on Assets</i> secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Sedangkan variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ³⁰
2	Martina Rut	Pengaruh DER,	Hasil penelitian

²⁹ Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah". [idx.co.id](https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/). di akses pada 14 Juni 2021 pukul 22.50 WIB. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>

³⁰ Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham", *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9, no. 2 (2020): 80-96.

	<p>Utami dan Arif Darmawan</p> <p>Journal of Applied Managerial Accounting, Vol 2, No 2, Tahun 2018</p>	<p>ROA, EPS, dan MVA Terhadap Harga Saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia.</p>	<p>menunjukkan bahwa Studi ini mempunyai kesimpulan bahwa EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel DER, ROA, dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.³¹</p>
	<p>M. Arsyadi Ridha,</p> <p>Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 4, No 2, Tahun 2019.</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) berpengaruh</p>

³¹ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2, no.2 (2018): 2016-218.

			negatif terhadap saham perusahaan. ³²
4	Nuri Firdaus Amaliyah, Seger Priantono, dan Dyah Perwitasari. Jurnal Ecobuss, Vol 5, No 2, Tahun 2017.	Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham, variabel yang lain yakni PER, PBV, dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. ³³
5	Ima Kristina Yulita dan Caecilia Wahyu Estining Rahayu. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis,	<i>Hospitality and Tourism Industry Performance in Indonesia Based on Benjamin Graham's Perspective</i>	Hasil menunjukkan secara parsial EPS, PER, PBV, dan DER mempengaruhi harga saham. Sedangkan ROE dan <i>Current Ratio</i> tidak

³² M. Arsyadi Ridha, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 184–200.

³³ Nuri Firdaus Amaliyah, dkk., "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value, Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," *Jurnal Ecobuss* 5, no. 2 (2017): 29-40.

	Vol 10, No 1, Tahun 2019.		mempengaruhi harga saham. ³⁴
--	------------------------------	--	--

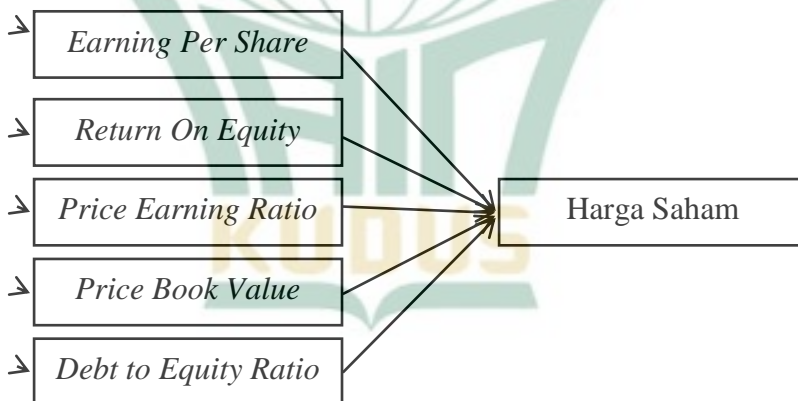
Sumber Data : Review Hasil Riset Terdahulu

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang berbagai teori yang berkaitan dengan berbagai masalah yang sudah diidentifikasi dan merupakan masalah yang dianggap penting.³⁵ Lebih jelasnya kerangka berfikir digunakan peneliti sebagai patokan agar nantinya peneliti tidak salah arah dalam menentukan permasalahan yang ada atau sesuai arah dengan tujuan penelitian awal. Pada penelitian ini ada enam variabel yaitu:

1. EPS (X1)
2. ROE (X2)
3. PER (X3)
4. PBV (X4)
5. DER (X5)

Adapun kerangka berfikir dari penelitian adalah sebagai berikut :



³⁴ Ima Kristina Yulita and Caecilia Wahyu Estining Rahayu, "Hospitality and Tourism Industry Performance in Indonesia Based on Benjamin Graham ' s Perspective," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019): 9-16.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015): 60.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari hasil rumusan masalah yang diteliti, mengapa bisa dinyatakan dugaan sementara karena hasil jawaban yang diperoleh hanya bersumber dari teori-teori saja, belum bersumber dari data dan fakta yang dikumpulkan secara langsung. Jadi hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian.³⁶ Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis penelitian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia

EPS merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang di terbitkan.³⁷ Peningkatan EPS akan di terima pasar sebagai sentimen positif dan memberikan sinyal baik bagi investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham.³⁸

Amaliyah, dkk. dalam penelitiannya menyatakan bahwa variable *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).³⁹ Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis :

H₁ : EPS berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia

³⁶ Jogyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 56.

³⁷ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2, no.2 (2018): 209

³⁸ Martina Rut Utami dan Arif Darmawan, “Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2, no.2 (2018): 209

³⁹ Nuri Firdaus Amaliyah, dkk., “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value, Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Ecobuss* 5, no. 2 (2017): 38

Variabel ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sudut pandang pemegang saham. ROE dapat menghitung keuntungan yang didapat dari investasi yang telah dilakukan pemilik dana.⁴⁰ Informasi peningkatan ROE akan di terima pasar sebagai sentimen positif yang akan memberikan sinyal baik bagi investor.

Penelitian terdahulu mengenai ROE yang dilakukan oleh Ridha menghasilkan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.⁴¹ Penelitian lain oleh Alvin Hidayatullah, dkk. mengenai variabel ROE terhadap harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mempunyai pengaruh positif.⁴² Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis :

H₂ : ROE berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dana investasi oleh penanam modal untuk setiap pendapatan perusahaan.⁴³ PER menunjukkan tingkat kemajuan perusahaan yang tinggi, PER menunjukkan tingkat kepercayaan investor

⁴⁰ M. Arsyadi Ridha, “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 188

⁴¹ M. Arsyadi Ridha, “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2019):.199

⁴² Alvin Hidayatullah, dkk., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI Studi Empiris Pada Sektor *Mining* Yang *Listing* di BEI Periode 2014-2018”, *e-journal riset manajemen* (2021): 90

⁴³ Nuri Firdaus Amaliyah, dkk., “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value, Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *Jurnal Ecobuss* 5, no. 2 (2017): 31

terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang.⁴⁴ Informasi peningkatan PER yang terlalu tinggi akan di terima pasar sebagai sentimen negatif yang akan memberikan sinyal buruk bagi investor.

Penelitian oleh Yulita dan Rahayu menghasilkan bahwa variabel PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.⁴⁵ Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis :

H₃ : PER berpengaruh terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia

Price to Book Value merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham di pasar terhadap nilai bukunya.⁴⁶ Nilai buku per lembar saham menunjukkan *net asset* yang di miliki oleh pemegang saham rasio per satu lembar saham, karena nilai aktiva bersih sama dengan total *equity* pemegang saham.⁴⁷ Informasi peningkatan PBV akan di terima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan sentimen negatif bagi investor.

Variabel PBV dalam penelitian oleh Yulita dan Rahayu menghasilkan pengaruh signifikan dan positif

⁴⁴ Siti Rokhanyah, “Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI,” *Akuntansi Dewantara* 4, no. 1 (2020): 72.

⁴⁵ Ima Kristina Yulita dan Caecilia Wahyu Estining Rahayu, “Hospitality and Tourism Industry Performance in Indonesia Based on Benjamin Graham ’ s Perspective,” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019): 15.

⁴⁶ Zaenal Muttakin and Prihatiningsih, “Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2017,” *Syariah, Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan* 8, no. 2 (2018): 38.

⁴⁷ Dewi, dkk., “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *VALUES* 1, no. 3 (2020): 68.

terhadap harga saham.⁴⁸ Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis :

H₄ : PBV berpengaruh terhadap Harga Saham.

5. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan gambaran mengenai struktur modal perusahaan dan tingkat hutang suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan akan memberikan signal yang negatif terhadap harga saham perusahaan.⁴⁹ Rasio DER digunakan untuk mengetahui tingkat hutang perusahaan terhadap ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar biaya hutang yang harus ditanggung perusahaan sehingga profitabilitas akan menurun.⁵⁰ Informasi peningkatan DER akan di terima pasar sebagai sinyal buruk yang akan memberikan sentimen negatif bagi investor.

Penelitian oleh Rokhanyah mengenai variabel DER terhadap harga saham yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham ISSI.⁵¹ Dalam penelitian lain oleh Alvin, dkk. menyatakan variabel DER mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.⁵² Berdasarkan

⁴⁸ Ima Kristina Yulita dan Caecilia Wahyu Estining Rahayu, "Hospitality and Tourism Industry Performance in Indonesia Based on Benjamin Graham 's Perspective," *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019): 15.

⁴⁹ M. Arsyadi Ridha, "Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4, no. 2 (2019): 189.

⁵⁰ Siti Rokhanyah, "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI," *Akuntansi Dewantara* 4, no. 1 (2020): 72.

⁵¹ Siti Rokhanyah, "Pengaruh Indikator Fundamental Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam ISSI," *Akuntansi Dewantara* 4, no. 1 (2020): 78.

⁵² Alvin Hidayatullah, dkk., "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan hipotesis :

H₅ : DER berpengaruh terhadap Harga Saham.



ISSI Studi Empiris Pada Sektor *Mining* Yang *Listing* di BEI Periode 2014-2018”, *e-journal riset manajemen* (2021): 90